

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Juni 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Juni 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.137 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham	
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012	
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012	
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1.261,65
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	1.123,04
Mata Uang	Rupiah	
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga	
Bloomberg Ticker	SINSAUN	
ISIN Code	IDN000162609	

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%	
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%	
MI Fee	Maksimum 4.00%	
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%	

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
---------------	--------	--------	--------	--------

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	-6,99%	5,02%
1 Bulan	-8,08%	-3,32%
3 Bulan	-9,22%	-2,26%
6 Bulan	-6,99%	5,02%
1 Tahun	0,00%	15,47%
3 Tahun	-38,10%	8,70%
5 Tahun	-10,48%	18,56%
Sejak Peluncuran	26,17%	60,68%

Review

Di bulan Juni, IHSG turun sebesar 3.32% MoM dan ditutup di level 6,911.582. Faktor utama yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah kenaikan Fed Fund Rate sebesar +75 bps yang dinilai sangat agresif oleh pasar sehingga memicu kekhawatiran akan terjadinya resesi di US dan perlambatan ekonomi global. Di sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7DRRR di level 3.50%, hal ini dinilai negatif oleh pasar ditengah The Fed yang semakin agresif dalam menaikkan suku bunga sehingga memicu adanya aksi jual oleh investor asing. Investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp7.4 triliun di pasar saham pada Bulan Juni 2022. Selain itu Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.9 miliar pada bulan Mei (vs USD 7.6 miliar di bulan April) yang lebih rendah dibandingkan konsensus akibat adanya pelarangan ekspor CPO. Faktor - faktor diatas menyebabkan kurs Rupiah terhadap USD melemah sebesar 2.16% ke level Rp14.894. Dari sisi inflasi, pada Bulan Mei tercatat sebesar 3.55% yang sedikit lebih rendah dibandingkan konsensus.

Outlook

Kondisi pasar global masih akan menghadapi tekanan di tengah The Fed yang semakin agresif dalam menaikkan suku bunga serta kekhawatiran akan adanya resesi dalam waktu dekat, resesi di US bisa menyebabkan terkoreksinya harga - harga komoditas seperti logam dan energi yang tentunya akan berdampak kepada ekonomi Indonesia sebagai negara eksportir komoditas. Dalam waktu dekat Bank Indonesia juga akan menaikkan suku bunga ditengah outlook inflasi Indonesia yang diperkirakan akan naik serta tekanan pada Rupiah. Kondisi ekonomi Indonesia sendiri masih relatif lebih baik dibandingkan kondisi ekonomi global mengingat level inflasi yang jauh lebih rendah, daya beli yang terjaga, serta neraca dagang yang surplus dari kenaikan harga komoditas, dimana pasar saham sangat dipengaruhi oleh pergerakan fund flow. Dengan sentimen negatif dari kenaikan bunga The Fed dan kekhawatiran akan adanya resesi di US kenaikan IHSG akan butuh waktu yang lebih panjang untuk naik melampaui tingkat tertinggi sebelumnya pada level 7355.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 Juni 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

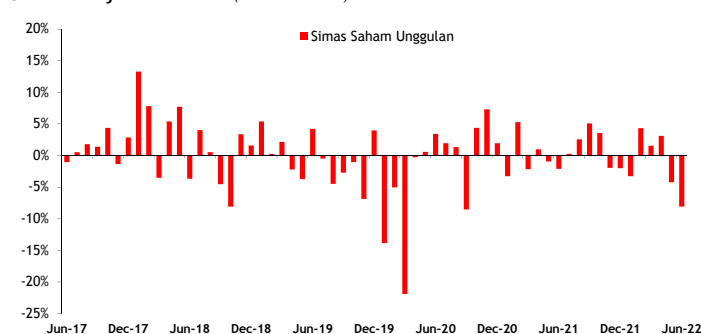
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Jenis Saham	Sektor
1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Astra International	Saham	Automotive And Components
3	Bank Central Asia	Saham	Bank
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
7	Goto Gojek Tokopedia	Saham	Technology
8	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
9	Tower Bersama Infrastructure	Saham	Non Building Construction
10	XI Axiata	Saham	Telecommunication

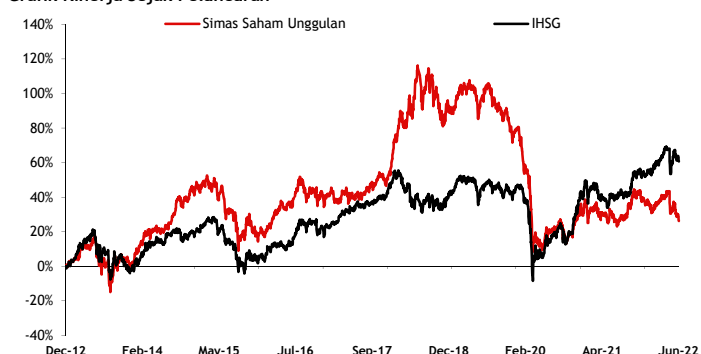
Alokasi Aset

Saham	89,32%
Pasar Uang	10,68%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%